

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah 36 persen sedangkan sisanya 64 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dinyatakan terbukti atau diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 8,76 persen, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,81 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL 47,4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 3,35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi yaitu 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi 6,45 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi 13,32 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia

periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR 0,24 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 13,32 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan kurang lengkap.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Sumatera barat diharapkan agar dapat

meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank dalam mendapatkan pendapatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki bank.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank Sumatera Barat sebesar 93,21 persen dan Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar 94,24 persen diharapkan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, dalam kondisi tingkat suku bunga yang cenderung meningkat maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dari biaya bunga, dengan demikian laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat.
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Kalimantan Timur disarankan agar lebih mengefisienkan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas misalnya seperti solvabilitas (APYDM, PR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.

- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu



DAFTAR RUJUKAN

- Herman Darmawi (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”* cetakan kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2014. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>)
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Ciawi Bogor, PT. Ghalia Indonesia
- M.Akmal Hamdan (2015) *“ Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Go Public “* Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. *Perubahan atas PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*
- Risky Tyas Pusputa Lestari 2016. *”Pengaruh Risiko Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas Pasar, Efesinsi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah “*Skripsi Sarjana Tak Di Terbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Simorangkir. O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- Sofiyon Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tan Sau Eng. *Pengaruh NIM , BOPO , NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011*. *Jurnal Dinamika manajemen*. Vol.1, no.3 Juli – September 2013
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veitzhal 2013.
“*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*”.-ED.1, Jakarta: Rajawali Pers

